

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Provinsi Jawa Barat memiliki kekayaan alam yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan daerah. Kekayaan tersebut selain dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya alam, juga keindahannya dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata. Objek wisata alam yang terdapat di Provinsi Jawa Barat tersebar di beberapa kota dan kabupaten, diantaranya yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Kabupaten Bandung Barat merupakan daerah yang memiliki banyak objek wisata alam yaitu Hutan Lindung Jayagiri, Air Terjun Maribaya, Gunung Tangkuban perahu, Orchid Forest dan lainnya. Salah satu daerah di Kabupaten Bandung Barat yang memiliki objek wisata alam yaitu Kecamatan Lembang dengan objek wisata alam yaitu Hutan Pinus Giri Wening. Selain hutan pinus yang digunakan sebagai objek wisata, juga terdapat perkebunan, masyarakat sekitar memanfaatkan kawasan hutan pinus sebagai objek wisata dan sumber mata pencaharian.

Hutan Pinus Giri Wening terdapat di Desa Cikidang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat memiliki keadaan alam yang sangat indah dan memiliki daya tarik wisata yang berpotensi dapat dikembangkan sebagai objek wisata. Daya tarik wisata sebagai salah satu unsur penting dalam kegiatan pengembangan pariwisata seperti yang dinyatakan Soekadijo (1996), Objek wisata yang baik harus mampu menarik wisatawan sebanyak banyaknya, dan menahan wisatawan untuk tinggal dalam waktu yang lama dengan memberikan kepuasan kepada wisatawan. Berdasarkan pernyataan tersebut, daya tarik pada objek wisata adalah unsur terpenting dalam upaya peningkatan dan pengembangan objek wisata itu sendiri.

Salah satu objek wisata alam yang terdapat di kawasan Perhutani yaitu Objek Wisata Giri Wening yang telah beroperasi untuk umum sejak tahun 2019. Objek wisata Giri Wening dikelola oleh LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) melalui KUPS (Kelompok Usaha Perhutanan Sosial) Cikidang Jaya, Objek wisata Giri Wening memiliki keunggulan seperti keindahan hutan pinus yang eksotis serta udara yang segar sebagai daya tarik utama bagi para wisatawan. Objek wisata Giri Wening memiliki fasilitas diantaranya yaitu, tempat untuk berkemah (*camping ground*), area memanahan, wilayah untuk berfoto (*spot foto*), taman bunga, sewa

kuda, kios makanan (warung), mushola dan toilet, untuk saat ini belum adanya tiket masuk, pengunjung hanya membayar biaya parkir, biaya parkir untuk kendaraan roda dua Rp. 2000,- dan roda 4 Rp. 5000,-



Gambar I. 1 Objek Wisata Giri Wening
Sumber: Data Pribadi
(Diakses pada tanggal 08/11/2021)

Menurut Idon ketua pengelola objek wisata Giri Wening (komunikasi pribadi, April 2021) awal mula berdirinya objek wisata Giri Wening berawal dari Mahasiswa yang tidak sengaja melintas di kawasan Giri Wening, dengan pesona hutan pinus asri, mahasiswa tersebut mengatakan Giri Wening seperti hutan pinus Mangunan Dlingo di Yogyakarta sehingga melihat peluang dan potensi yang ada masyarakat sekitar mengajukan izin usaha kepada Perusahaan Umum Hutan Negara (PERHUTANI) dan diresmikan pada tahun 2018 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutan (KLHK). Giri Wening diresmikan untuk umum tepatnya 1 tahun setelah diresmikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutan pada tahun 2019. Pengelola terus berupaya dalam pengembangan kawasan wisata agar lebih menarik dan nyaman bagi wisatawan.

Berdasarkan hasil observasi awal (Observasi April 2021) masyarakat belum mengetahui keberadaan objek wisata Giri Wening baik masyarakat Kecamatan Lembang maupun masyarakat luar daerah Kecamatan Lembang. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengelola dalam memperkenalkan objek wisata Giri Wening kepada masyarakat luas serta belum adanya media promosi yang dibuat dan disebar oleh pengelola. Pengelola belum memahami cara membuat media promosi objek wisata Giri Wening. Sementara ini informasi yang ada hanya tulisan - tulisan pengunjung sendiri yang terdapat pada halaman web. Pengelola Objek Wisata Giri Wening tidak memiliki media sosial sebagai media untuk memperkenalkan objek wisatanya. Pengelola objek wisata Giri Wening membutuhkan usaha dalam mengenalkan wisatanya melalui media promosi yang sesuai dengan tujuan pengelola objek wisata Giri Wening yaitu untuk memperkenalkan objek wisata Giri Wening keberadaannya. Dengan adanya media promosi ini diharapkan dapat memperkenalkan objek wisata Giri Wening kepada masyarakat luas.

I.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam perancangan ini yang didasarkan pada latar belakang masalah adalah sebagai berikut:

- Masyarakat Jawa Barat dan khususnya Kota/Kabupaten Bandung pada umumnya belum mengetahui keberadaan objek wisata Giri Wening.
- Pengelola belum pernah membuat media promosi objek wisata Giri Wening.
- Pengelola tidak mengetahui cara membuat media promosi objek wisata Giri Wening.
- Pengelola objek wisata Giri Wening tidak memiliki media sosial sebagai media promosi objek wisata Giri Wening.

I.3. Rumusan Masalah

Bagaimana cara memperkenalkan Objek Wisata Giri Wening melalui strategi visual sebagai salah satu wisata alam yang berada di Kabupaten Bandung Barat kepada masyarakat Jawa Barat dan khususnya Kota/Kabupaten Bandung?

I.4. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, masalah yang dibatasi dalam perancangan ini yaitu:

- Objek Permasalahan : Kurangnya usaha memberikan promosi kepada khalayak, memberikan promosi merupakan peran penting pengelola dalam memperkenalkan objek wisata Giri Wening kepada masyarakat luas.
- Waktu Menyelesaikan Permasalahan : dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pengelola objek wisata Giri Wening sebagai *mandatory*, dari penemuan masalah, pengumpulan data, analisis data, penemuan solusi dan membuat perancangan diperlukan waktu selama 6 Bulan dari Bulan April sampai Bulan Agustus 2022.
- Lokasi Penelitian: dilakukan di sekitar Kota dan Kabupaten Bandung terutama di alamat *mandatory* objek wisata Giri Wening Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dan manfaat berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

I.5.1. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini yaitu:

- Merancang promosi pengenalan objek wisata Giri Wening, mengenai lokasi dan fasilitasnya.
- Merancang promosi mengenai objek wisata Giri Wening dengan strategi desain komunikasi visual untuk menghasilkan promosi yang sesuai dengan citra perusahaan, menarik secara visual dan disukai oleh khalayak.
- Merancang promosi mengenai objek wisata Giri Wening untuk disampaikan dalam bentuk media yang disukai oleh khalayak.
- Merancang promosi mengenai dalam bentuk video.

I.5.2. Manfaat Perancangan

- **Manfaat Teoritis**

Perancangan promosi objek wisata Giri Wening dapat bermanfaat terhadap kekayaan kajian terkait objek wisata.

Perancangan promosi objek wisata Giri Wening dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan khususnya perancangan media promosi untuk objek wisata dari perspektif Desain Komunikasi Visual.

- **Manfaat Praktis**

Perancangan promosi objek wisata Giri Wening dapat dijadikan sebagai referensi dan data sekunder bagi perancang komunikasi visual lainnya baik dari akademisi maupun profesi.

Perancangan promosi objek wisata Giri Wening dapat dijadikan sebagai rujukan kepustakaan dalam pengetahuan terkait objek wisata alam dan perancangan informasi video untuk objek wisata alam di bidang desain komunikasi visual.